

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna denotasi merupakan gambaran objek secara langsung, atau apayang terdapat dalam film tersebut. Dalam makna denotasi dapat terlihat dari kejadian yang sering terjadi yaitu diskriminasi gender pada perempuan di sekitar kita, dimulai dari *scene* pertama memperlihatkan Dara memisahkan keranjang masih segar dan tidak segar. Dilanjutkan *scene* kedua yang memperlihatkan saat kedua keluarga yaitu keluarga Dara dan Bima bertemu di sekolah. *Scene* ketiga terlihat aktifitas saat Bima dan Dara saat pergi ke klinik Bidan Aborsi, *scene* keempat saat keluarga Bima berkunjung ke rumah Dara.
2. Makna konotasi dapat terlihat dari proses pengambilan sebuah film tersebut, mulai dari teknik *trik efek*, *lighting*, *cropping*, sampai pada teknik yang dapat menimbulkan makna lain pada film tersebut. Secara keseluruhan film tersebut ada beberapa yang tidak kita sadari diskriminasi gender pada perempuan yang jarang banyak orang yang kurang mengerti tentang diskriminasi. Diskriminasi gender pada perempuan ini pun menjadikan hal yang sangat buruk kepada orang lain maupun lingkungan. Terutama kurang kepedulian dan keadilan sesama manusia. Ketidak pedulian inilah yang

menjadikan kebiasaan bagi setiap orang yang berdampak buruk bagi orang lain. Dalam ke empat scene pada film Dua Garis Biru tersebut sangat jelas diskriminasi gender yang terjadi pada perempuan yaitu perempuan yang sudah menikah tidak pantas meneruskan pendidikannya, seharusnya perempuan yang sudah menikah tidak ada batasan untuk melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi atau berkarir, karena perempuan pun berhak menentukan pilihannya.

3. Makna sebenarnya yang terdapat dalam semua *scene* yaitu diskriminasi gender yang sering terjadi dalam lingkungan sehari – hari, dalam tanda keduanya bahwa banyaknya orang yang masih mendiskriminasi tentang perbedaan gender. Dalam scene tersebut memiliki makna pentingnya keadilan pada sesama manusia, terutama pada kaum perempuan yang dimana juga memiliki hak – hak dan emansi perempuan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang akan peneliti ungkapkan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam segi pengambilan gambar diharapkan lebih menarik lagi, dan lebih meningkatkan lagi kualitas pengambilan gambar tersebut, sehingga orang yang menonton film tersebut tidak menjadi jenuh dan lebih penasaran akan scene – scene selanjutnya. Karena dalam pengambilan gambar pada film tersebut ada satu scene yang membuat penonton jenuh karena terlalu lama *background* yang ada dalam scene tersebut.

2. Diharapkan dapat mengubah pandangan setiap orang yang menonton film tersebut agar dapat lebih menyadarkan diri sendiri untuk tidak mendiskriminasi terhadap perempuan dan setiap orang yang menonton film tersebut agar dapat lebih menyadarkan diri sendiri untuk tidak terjadinya membeda-bedakan kepada orang lain berdasarkan kelompok – kelompok tertentu dan perilaku yang diarahkan kepada seorang terutama kepada perempuan.
3. Diupayakan untuk membuat para penonton film tersebut dapat memahami apa yang terdapat pada film tersebut sehingga memberikan pandangan mengenai apa yang akan dilahirkan dari kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan pentingnya mengajarkan edukasi seksual sejak masih remaja, karena supaya pencegahan anak remaja jaman sekarang tidak melakukan zinah, hamil diluar nikah, dan bahayanya kehamilan anak dibawah umur. Dan memberikan pandangan mengenai diskriminasi gender pada perempuan ini lah sangat berpengaruh pada kehidupan perempuan dalam kegiatan sehari – hari karena sangat menghambat kegiatan.
4. Diharapkan kepada seluruh perempuan khususnya di Indonesia, harus lebih berani memertahankan hak – hak sebagai perempuan, supaya tidak ada lagi perbedaan kesetaraan antara laki – laki dan perempuan dan tidak ada pembatasan hak – hak perempuan.